

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. KITADIN SITE EMBALUT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR BERDASARKAN PSAK N0.16

Amin Herliyana¹, Elfreda Aplonia Lau², Nurfitriani³
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : aminherliyana98@gmail.com

Keyword :

*Fixed assets, measurement of
fixed assets, PSAK No.16*

ABSTRACTION

*Amin Herliyana. NPM. 16.11.1001.3408.080, title Thesis
Analysis of Fixed Asset Accounting Treatment at PT Kitadin Site
Embalut Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province
Based on PSAK NO.16.*

*This study aims to determine and analyze the recognition
of fixed assets, measurement of fixed assets, expenditure after initial
recognition of fixed assets, depreciation of fixed assets, termination
and disposal of fixed assets, and presentation and disclosure of fixed
assets based on PSAK No.16 at PT. Kitadin Site Embalut.*

*The analytical tools used are recognition of fixed assets,
measurement of fixed assets, expenditure after initial recognition of
fixed assets, depreciation of fixed assets, termination and disposal of
fixed assets, and presentation and disclosure of fixed assets based on
PSAK No.16 at PT. Kitadin Site Embalut and will be made a
conclusion using a formula from Dean J Champion.*

*The results of the study can be stated that the recognition
of fixed assets at PT. Kitadin Site Embalut shows a percentage of
100% so that in accordance with PSAK No.16 and the first hypothesis
is rejected, the measurement of fixed assets at PT. Kitadin Site
Embalut showed a percentage of 66.7% so that in accordance with
PSAK No.16 and the second hypothesis was rejected, expenditure
after initial recognition of fixed assets at PT. Kitadin Site Embalut
shows a percentage of 50% so that it is not in accordance with PSAK
No.16 and the third hypothesis is accepted, depreciation of fixed
assets at PT. Kitadin Site Embalut shows a percentage of 100% so
that in accordance with PSAK No.16 and the fourth hypothesis is
rejected, termination and disposal of fixed assets at PT. Kitadin Site
Embalut shows a percentage of 100% so that in accordance with
PSAK No.16 and the fifth hypothesis is rejected, the presentation and
disclosure of fixed assets at PT. Kitadin Site Embalut shows a
percentage of 100% so that it is in accordance with PSAK No.16 and
the sixth hypothesis is rejected.*

PENDAHULUAN

Analisis aset tetap mengacu pada PSAK No.16. PSAK adalah singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berisi peraturan mengenai pencatatan, penyusunan, perlakuan, dan penyajian laporan keuangan yang disusun oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). PSAK no.16 mengatur beberapa hal yang berkaitan dengan aset tetap. Antara lain biaya perolehan, pengukuran biaya perolehan, penyusutan dan penghentian pengakuan aset tetap.

Penyajian aset tetap pada laporan keuangan, perusahaan menyajikan secara terpisah seperti : bangunan, tanah, inventaris kantor. Di sini perusahaan telah menyajikan komponen aset tetapnya dengan benar pada laporan posisi keuangan. Jadi penyajian aset tetap pada laporan keuangan perusahaan sesuai dengan PSAK No.16.

Aset tetap menurut Martani (2016:25) adalah: “Akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu.”

Perolehan aset tetap dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : dibeli dengan tunai, dibeli secara angsuran, tukar tambah, penerbitan surat berharga, dibuat sendiri, dibeli secara gabungan, diterima sebagai hadiah.

Pengukuran setelah pengakuan awal menurut PSAK No.16 (2017) : Terdapat perubahan yang signifikan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap terutama tentang pengukuran nilai aset tetap setelah perolehan. Menggunakan dua metode sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelas yang sama, kedua metode itu adalah metode biaya historis dan metode revaluasi.

Metode penyusutan menurut PSAK No.16 (2017) “adalah: metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode jam kerja (jumlah unit produksi). Penyusutan aset tetap dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu: nilai wajar, residu, dan umur manfaat.”

Penghentian aset tetap menurut PSAK No. 16 (2017) : Aset tetap dihentikan pengakuannya apabila sudah dilepaskan pemakaiannya dan ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Pemakaian aset tetap dapat diakhiri dengan cara: dihentikan pemakaiannya, dijual, dan ditukar.

Penyajian aset tetap menurut PSAK No.16 (2017) : Laporan keuangan mengungkapkan untuk setiap kelompok aset tetap antara lain: Dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto, Metode penyusutan yang digunakan, umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (dijumlahkan dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode, rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode.

PT. Kitadin *Site* Embalut Kabupaten Kutai Kartanegara perusahaan batu bara yang bergerak dibidang produsen batu bara. PT. Kitadin *Site* Embalut mengakui aset sebagai aset yang memberikan manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut lebih dari satu periode dan mampu mendukung kegiatan operasional perusahaan dimana biaya perolehan aset tetap yang dimiliki PT. Kitadin *Site* Embalut dapat diukur secara andal karena terdapat dokumen atau catatan pendukung atas perolehannya.

PT. Kitadin telah melakukan pengukuran aset tetap dengan mencatat pembelian secara tunai dalam jurnal transaksi, namun perusahaan melakukan kesalahan dalam menentukan harga perolehan atas beberapa aset tetapnya yang dibeli secara tunai. Dimana perusahaan belum menerapkan pencatatan sebagaimana mestinya dikarenakan tidak dikapitalisasikan semua biaya yang berkaitan dengan perolehan aset tetap.

Setelah aset tetap diperoleh maka perusahaan akan menyusutkan nilai dari aset tersebut setiap periode akuntansinya. PT Kitadin Site Embalut menyusutkan aset tetap untuk semua jenis aset yang ada di PT Kitadin Site Embalut dengan menggunakan metode penyusutan yang telah ditetapkan di dalam standar akuntansi keuangan.

METODE PENELITIAN

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor PT. Kitadin *Site* Embalut yang terfokus pada laporan aset tetap tahun 2020.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian deskriptif komparatif sebagai berikut:

Tabel 1 : Perbandingan pengakuan perolehan aset tetap menurut PSAK No. 16 dengan PT. Kitadin *Site* Embalut

No	Menurut PSAK No.16	PT. Kitadin <i>Site</i> Embalut	Sesuai/Tidak Sesuai
1	Kemungkinan besar perusahaan dapat memperoleh manfaat ekonomis dimasa depan dari aset tetap tersebut.		
2	Biaya perolehan dapat diukur secara handal.		

Sumber: PSAK No.16 (2017)

Tabel 2 : Perbandingan PSAK No.16 dengan PT. Kitadin *Site* Embalut mengenai pengukuran perolehan aset tetap

No	Menurut PSAK No.16	PT. Kitadin <i>Site</i> Embalut	Sesuai/Tidak Sesuai
1	Harga perolehan dicatat sebesar biaya yang tertera pada faktur pembelian termasuk bea impor pajak dan pembelian yang tidak dapat dikredit setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lain.		
2	Setiap biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap sampai aset tetap tersebut siap untuk digunakan akan ditambah kedalam harga perolehan aset tetap.		

Sumber: PSAK No.16 (2017)

Tabel 3 : Perbandingan PSAK No.16 dengan PT. Kitadin *Site* Embalut mengenai pengeluaran setelah pengakuan awal aset tetap

No	Menurut PSAK No.16	PT. Kitadin <i>Site</i> Embalut	Sesuai/Tidak Sesuai
1	Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, peningkatan standar kinerja, atau mutu produksi harus ditambahkan pada jumlah tercatat pada aset bersangkutan.		
2	Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomisan masa yang akan datang yang diharapkan perusahaan untuk mempertahankan standar kinerja semula atas suatu aset, diakui dalam laba rugi saat terjadinya.		

Sumber: PSAK No.16 (2017)

Tabel 4 : Perbandingan PSAK No.16 dengan PT. Kitadin Site Embalut mengenai penyusutan aset tetap

No	Menurut PSAK No.16	Pt. Kitadin Site Embalut	Sesuai/Tidak Sesuai
1	Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.		
2	Beban penyusutan untuk setiap periode diakui dalam laba rugi.		

Sumber: PSAK No.16 (2017)

Tabel 5 : Perbandingan PSAK No.16 dengan PT. Kitadin Site Embalut mengenai penghentian dan pelepasan aset tetap

No	Menurut PSAK No.16	PT. Kitadin Site Embalut	Sesuai/Tidak Sesuai
1	Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat aset dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan.		
2	Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara (misalnya: dijual, disewakan, berdasarkan penbiayaan, atau disumbangkan).		

Sumber: PSAK No.16 (2017)

Tabel 6 : Perbandingan PSAK No.16 dengan PT. Kitadin Site Embalut mengenai penyajian dan pengungkapan aset tetap

No	Menurut PSAK No.16	PT. Kitadin Site Embalut	Sesuai/Tidak Sesuai
1	Aset tetap disajikan dalam neraca sebesar nilai perolehan aset tetap tersebut dikurangi dengan akumulasi penyusutan.		
2	Setiap jenis aset seperti tanah, bangunan, inventaris, kantor dan lain sebagainya harus dinyatakan dalam neraca secara terpisah atau terperinci.		
3	Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan.		

Sumber: PSAK No.16 (2017)

Berdasarkan table diatas dapat dibuat kesimpulan menggunakan rumus Dean J. Champion (Koesworo) (1990:203) yang dijabarkan sebagai berikut:

$$persentase = \frac{\sum \text{Jawaban Sesuai}}{\sum \text{Pertanyaan}} \times 100\%$$

Kriteria penelitian aset tetap :

1. 0% - 25% : Belum sesuai.
2. 25% - 50% : Kurang sesuai.
3. 50% - 75% : Sesuai.
4. 75% - 100% : Sangat sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian analisis perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Kitadin Site Embalut Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan PSAK No.16 berdasarkan data - data yang ada adalah sebagai berikut :

Analisis Pengakuan Aset Tetap

Berdasarkan hasil penelitian analisis pengakuan aset tetap pada PT. Kitadin Site Embalut Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan PSAK No.16 menunjukkan presentase sebesar 100% sangat sesuai dengan PSAK No. 16 sehingga hipotesis penelitian pertama ditolak.

Analisis Pengukuran Aset Tetap

Berdasarkan hasil penelitian analisis pengukuran aset tetap pada PT. Kitadin Site Embalut Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan PSAK No.16 menunjukkan presentase 66.7% sesuai dengan PSAK No. 16 sehingga hipotesis penelitian kedua ditolak

Pengeluaran setelah pengakuan aset tetap

Berdasarkan hasil penelitian analisis pengeluaran setelah pengakuan aset tetap pada PT. Kitadin Site Embalut Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan PSAK No.16 menunjukkan presentase 50% sesuai dengan PSAK No. 16 sehingga hipotesis penelitian ketiga diterima.

Penyusutan Aset Tetap

Berdasarkan hasil penelitian analisis penyusutan aset tetap pada PT. Kitadin Site Embalut Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan PSAK No.16 menunjukkan presentase 100% sesuai dengan PSAK No. 16 sehingga hipotesis penelitian keempat ditolak.

Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

Berdasarkan hasil penelitian analisis penghentian dan pelepasan aset tetap pada PT. Kitadin Site Embalut Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan PSAK No.16 menunjukkan presentase 100% sangat sesuai dengan PSAK No. 16 sehingga hipotesis penelitian kelima ditolak.

Analisis Penyajian dan pengungkapan aset tetap

Berdasarkan hasil penelitian analisis penyajian dan pengungkapan aset tetap pada PT. Kitadin Site Embalut Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan PSAK No.16 menunjukkan presentase 100% sangat sesuai dengan PSAK No. 16 Hipotesis Penelitian keenam ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai penerapan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK NO. 16 pada PT. Kitadin *Site* Embalut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pengakuan aset tetap pada PT. Kitadin *Site* Embalut menunjukkan presentase 100% sehingga sesuai dengan PSAK N0.16. PT. Kitadin mengakui aset sebagai aset yang dimiliki dengan ketentuan aset yang dimiliki atau yang diperoleh adalah aset yang memiliki masa manfaat dan memberikan manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut lebih dari satu periode dan mampu mendukung kegiatan operasional perusahaan.
2. Pengukuran aset tetap pada PT. Kitadin *Site* Embalut menunjukkan presentase 66.7% sehingga sesuai dengan PSAK No.16, terdapat hal-hal yang belum sesuai perusahaan belum menerapkan pencatatan sebagaimana mestinya dikarenakan tidak dikapitalisasikan semua biaya yang berkaitan dengan perolehan aset tetap.
3. Pengeluaran setelah pengakuan aset tetap pada PT. Kitadin *Site* Embalut menunjukkan presentase 50% kurang sesuai dengan PSAK No.16, terdapat hal-hal yang kurang sesuai perusahaan belum mencatat perbaikan atau perawatan aset tetap secara terbuka.

4. Penyusutan aset tetap pada PT. Kitadin *Site* Embalut menunjukkan presentase 100% sehingga sesuai dengan PSAK N0.16. Pencatatan penyusutan yang dilakukan oleh PT Kitadin *Site* Embalut sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam PSAK No.16. dimana perhitungan penyusutannya menggunakan salah satu metode penyusutan yang terdapat di dalam PSAK No.16 Tahun 2017. PT Kitadin menerapkan penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus.
5. Penghentian dan pelepasan aset tetap pada PT. Kitadin *Site* Embalut menunjukkan presentase 100% sehingga sesuai dengan PSAK N0.16. Aset tetap yang yang tidak bermanfaat lagi terhadap perusahaan akan dijual, ditukar tambah dengan aset lainnya.
6. Penyajian dan pengungkapan aset tetap pada PT. Kitadin *Site* Embalut menunjukkan presentase 100% sehingga sesuai dengan PSAK No. 16. Perusahaan menyajikan secara terpisah seperti : bangunan, tanah, inventaris kantor. Di sini perusahaan telah menyajikan komponen aset tetapnya dengan benar pada laporan posisi keuangan.

Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran antara lain :

1. Bagi Perusahaan
 - a) Perusahaan sebaiknya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dengan sebaik-baiknya tanpa ada kekeliruan.
 - b) Perusahaan sebaiknya memasukkan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset tetap ke dalam harga perolehan.
 - c) Perusahaan sebaiknya menggunakan metode unit produksi sabagai metode yang digunakan untuk menyusutkan aset tetap. Metode unit produksi ideal untuk diterapkan pada aset tetap berupa mesin pabrik. Metode ini digunakan untuk mengalokasikan beban penyusutan berdasarkan pada proporsi penggunaan aktiva yang sebenarnya. Metode penyusutan ini menggunakan hasil produksi sebagai dasar pengalokasian beban penyusutan untuk tiap periode. Dalam metode ini beban penyusutan diperlakukan sebagai beban variabel sesuai dengan unit produksi yang dihasilkan tiap periode akuntansi, bukan beban tetap seperti dalam metode penyusutan garis lurus (*Straight Line Method*).
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Melalui Penelitian ini di harapkan dapat menjadi refrensi bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisis perlakuan aset tetap.

REFERENCES

- Anonim. Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2009. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2009 Tentang Jenis-jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan. Jakarta.
- Champion, Dean J. 1990. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Ahli Bahasa : E. Koesworo. Jakarta PT. Refika.
- Hery. 2012. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta: Fakultas Ekonomi Unifersitas Indonesia.
- _____. 2015. *Pengantar Akuntansi comprehensive edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 Aset Tetap*. Jakarta
- _____. 2016. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2017*. Jakarta.
- Kartikahadi, Hans, *et al.* 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Martani, Dwi, *et al.* 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, M. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPE Universitas Gajah Mada.
- Suhayati, E dan Anggadini, S.D. 2013. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta.